



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
MASYARAKAT TERHADAP KECEMASAN PENYEBARAN COVID-19
DI KECAMATAN SEPATAN TIMUR**

*The Relationship Of Knowledge Level With Community Behavior Towards
Anxiety Of The Spread Of Covid-19 In Sepatan Timur District*

Bintang Maharani Putri Oktafilla¹, Ide Chandra Herlia², Ida Faridah³

^{1,2,3}STIKes Yatsi Tangerang

Email : bp749105@gmail.com

Abstract

Background Covid-19 is a disease caused by a new type of Corona virus from Severe Acute Respiratory Syndrome (Sars-Cov-2) which was found in Wuhan, the capital city of Hubei Province, China at the end of 2019. The Covid-19 case in the East Sepatan District was cases confirmation of 270 souls. Research method in this study used a cross sectional approach. The population is the people of East Sepatan District with a population of 96,924 and a sample of 398 respondents is obtained. The sampling technique in this study was using quota sampling. Research result the p value of the level of knowledge and behavior is $0.000 < 0.05$ while the result of the p value of the level of knowledge and anxiety is $0.000 < 0.05$ then H_a is accepted, meaning that there is a relationship between the level of knowledge and community behavior towards the anxiety of the spread of Covid-19 in East Sepatan District.

Keywords: *Level of knowledge, community behavior and anxiety about the spread of Covid- 19*

Abstrak

Latar Belakang Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona jenis baru dari *Severe Acute Respiratory Syndrome (Sars-Cov-2)* yang ditemukan di Wuhan ibu kota Provinsi Hubei China pada akhir tahun 2019. Adapun kasus Covid-19 di Kecamatan Sepatan Timur kasus konfirmasi 270 jiwa. Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah masyarakat Kecamatan Sepatan Timur dengan jumlah penduduk 96.924 dan didapatkan sampel sebanyak 398 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *quota sampling*. Hasil Penelitian hasil p value dari tingkat pengetahuan dan perilaku adalah $0,000 < 0,05$ sedangkan hasil p value tingkat pengetahuan dan kecemasan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat terhadap kecemasan penyebaran Covid-19 di Kecamatan Sepatan Timur.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, perilaku masyarakat dan kecemasan penyebaran Covid- 19

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 Dunia dihebohkan dengan munculnya virus jenis baru, yang dikenal dengan virus Corona. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona jenis baru dari *Severe Acute Respiratory Syndrome (Sars-Cov-2)* yang ditemukan di Wuhan ibu kota Provinsi Hubei China pada akhir

tahun 2019 (Armiani, 2020).

World Health Organization (WHO) mengumumkan kedaruratan Internasional pada 30 Januari 2020 diikuti dengan pernyataan sebagai ‘Pandemi’ pada 11 Maret 2020.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), di Indonesia sejak 3 Januari 2020 hingga 19 April 2021 angka kejadian Covid-19 dengan kasus konfirmasi 1.604.348 dan jumlah kasus kematian 43.424. Kasus Covid-19 di Banten pada 18 April 2021 kasus konfirmasi 45.937 dengan jumlah kasus kematian 1.190. Dari data pusat informasi dan koordinasi Covid-19 pada tanggal 2 April 2021 angka kejadian Covid-19 di Kecamatan Sepatan Timur kasus konfirmasi 270 dan kasus kematian 4.

Virus Corona dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat batuk, bersin, atau berbicara, bisa juga ketika seseorang tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita (Kemenkes RI, 2020). Tindakan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tidak akan berjalan sebelum masyarakat dibekali dengan pengetahuan, sikap.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain Desain penelitian yang digunakan ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengukuran variabel *independen* dan variabel *dependen* dalam satu waktu. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk *print out* dan dilakukan dari tanggal 09 juni – 09 juli 2021. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sejumlah 398 responden. Instrumen yang di gunakan adalah lembar kuisisioner pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19, perilaku masyarakat terhadap Covid-19 dan kuisisioner HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) sejumlah 35 pertanyaan. Kemudian data diolah melalui tahap *editing*, *coding*, *entry data* dan *cleaning*. Lalu dilakukan analisa data univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan *Chi square test* melalui sistem komputer SPSS 22.

PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dari 398 responden diketahui bahwa sebanyak 222 responden yang berjenis kelamin perempuan, dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 176 responden. Berdasarkan data yang peneliti dapat dari Badan Pusat Statistik Sepatan Timur tahun 2020 didapatkan bahwa rasio jenis kelamin penduduk perempuan berjumlah 49.727 dan laki-laki berjumlah 47.195 jiwa (lebih banyak penduduk perempuan dibanding laki-laki).

Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian dari 398 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebanyak 209 responden baik laki-laki maupun perempuan, dan jika dilihat dari status pekerjaan yang tidak bekerja sejumlah 189 responden baik laki-laki maupun perempuan. Berdasarkan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik Sepatan Timur 2020, bahwa jumlah pekerja menurut status

pekerjaan utama di wilayah sepatan timur dilihat dari grafik karyawan swasta.

Usia

Berdasarkan hasil penelitian dari 398 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah usia 17-25 tahun sebanyak 190 responden, usia 26-35 tahun sebanyak 154 responden sedangkan usia 36-45 tahun sebanyak 36 responden dan usia 46-55 tahun sebanyak 18 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini berusia remaja akhir lebih banyak.

Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian dari 398 responden menunjukkan bahwa responden dari tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas sebanyak 266 responden, Sarjana sebanyak 93 responden, sedangkan Sekolah Menengah Pertama 25 responden dan Sekolah Dasar sebanyak 14 responden. Dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya Pendidikan terakhir responden dapat mempengaruhi pengetahuan, perilaku dan kecemasan responden.

Tingkat Pengetahuan Terhadap Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Sepatan Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Sepatan Timur dapat diketahui bahwa Tingkat Pengetahuan Terhadap Covid-19 menunjukkan dari 398 responden mayoritas tingkat pengetahuannya baik sebanyak 292 responden (73,4%), tingkat pengetahuan tidak baik sebanyak 106 responden (26,6%).

Menurut Purnamasari 2020 di Kabupaten Wonosobo menunjukkan hasil pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19 berada pada kategori baik (90%) dan hanya (10%) berada pada kategori cukup.

Perilaku Masyarakat Terhadap Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Sepatan Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Sepatan Timur dapat diketahui bahwa perilaku masyarakat menunjukkan bahwa dari 398 responden mayoritas perilaku masyarakat baik yaitu sebanyak 293 responden (73,6%), sedangkan perilaku masyarakat tidak baik yaitu sebanyak 105 responden (26,4%).

Menurut Mujiburrahman 2020 bahwa untuk perilaku pencegahan sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 53 responden (51,0%) sedangkan kategori baik sebanyak 45 responden (43,3%) dan yang perilakunya kurang yaitu sebanyak 6 responden (5,8%).

Kecemasan Masyarakat Terhadap Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Sepatan Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Sepatan Timur diketahui bahwa kecemasan masyarakat menunjukkan bahwa dari 398 responden mayoritas tidak cemas yaitu sebanyak 282 responden (70,9%), sedangkan yang cemas yaitu sebanyak 184 responden (46,2%).

Menurut Linda 2020 tingkat anxietas remaja pada pandemic Covid-19 berada pada kategori rendah sebesar 2,1%, kategori sedang 43,9%.

Analisa Bivariat

1. Berdasarkan hasil analisis bivariate dengan menggunakan uji *Chi-Square* diketahui nilai sigifikansi dari tingkat pengetahuan dan perilaku adalah 0,000 ($<0,05$) maka H_0 diterima yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat terhadap kecemasan penyebaran Covid-19 di Kecamatan Sepatan Timur.



2. Berdasarkan hasil analisis bivariante dengan menggunakan uji *Chi-Square* diketahui nilai signifikansi dari tingkat pengetahuan dan kecemasan masyarakat adalah 0,000 ($<0,05$) maka H_0 diterima artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat terhadap kecemasan penyebaran Covid-19 di Kecamatan Sepatan Timur.

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku masyarakat dengan p value 0,000 dan nilai tersebut ($<0,05\%$).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan penyebaran Covid-19 dengan p value 0,000 dan nilai tersebut ($<0,05\%$).

DAFTAR PUSTAKA

- Armiani. (2020). Edukasi Kesehatan Untuk Isolasi Mnsiri Dalam Upaya Penanganan Covid-19 di Kanagarian Koto Baru, Kabupaten Solok. *Jurnal Abdidias*, 1, 549.
- Arum. (2017). Tingkat Depresi. *Tingkat Depresi Mempengaruhi Kemandirian Activity Daily Living (ADL) Lansia*.
- Ayu Dwi Putri. (2021). Kecemasan Masyarakat Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*.
- Azwar. (2018). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Covid-19, G, T. (2020, Mei 20). (*Corona Virus Disease*). Retrieved from Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Covid-19: <https://covid19.go.id/p/protokol/percepatan-penanganan-pandemi-covid-19-corona-virus-disease>
- Donsu. (2017). *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Pustaka Baru Press.
- Eriyanto, A. A. (2020) Perkembangan Sistem Informasi PERISAI (Pelaporan Mandiri Saat Isolasi) Untuk Orang Dalam Pemantauan Covid-19. *Jurnal Sistem Cerdas*
- Freud, S., & Santosa, A. (2016). *DALAM RAGAM TINJAUAN. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covidd-19*. (2020). Retrieved From <https://covid19.go.id>
- Hawari. (2019). *Manajemen Stress Cemas dan Depresi*. Balai Penerbit FKUI.
- KEMENKES. (2020). Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial Pada Pandemi Covid-19. Jakarta: GERMAS
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*. GERMAS.
- Krisis, A., Global, E., & Dampak, D. (2020). *AkMen AkMen*. 17, 90–98.
- Luh, N., & Tirtawati, R. (2020). *Isolasi Mandiri Covid-19 dengan Daring PjBL Berbasis Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*. 4(4), 393–399.
- Masturoh, I. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Pertama.
- Notoadmodjo. (2018). Kerangka Konsep. *Journal off Chemecial Information and Modeling*.



- Notoadmodjo Soekidjo. (2018). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rhineka Cipta.
- Nursalam. (2016). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Oktaviani. (2017). *Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020 Jurnal Ilmiah Kesehatan 2020*. Mei, 33–42.
- Rahman, N. E. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Covid-19 Terhadap Sikap Stigma Masyarakat Pada Orang Yang Bersinggungan Dengan Covid-19. *Kesehatan Masyarakat*.
- Risnawati, M. N. G. dan R. (2018). *Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang Semarang Kotak Pos 1269 Telepon (024) 7465407*.
- Saqlin. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*.
- Stuart. (2017). *Kecemasan Pemustaka : Salah Satu Penyebab Rendahnya Tingkat Fisik Kunjungan ke Perpustakaan*. 26(1), 52–59.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif (Pertama)*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif R&B*. Bandung: ALFABETA. Cv
- Sujarweni, W. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Pemerintah Kabupaten Tangerang. (2020, mei 06) Retrieved from <https://tangerangkab.go.id>
- Wanodya, K. S., & Usada, N. K. (2020). *Literature Review: Stigma Masyarakat Terhadap Covid – 19*. 5(2), 107–111.
- WHO. (2020). *Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak, Emergencies, Disease*
- WHO. (2020). Corona Virus Disease Covid-19 Situation. *Jurnal*, 28.
- Wiratna Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Yuyun Suriasumantri, 2018. *Ilmu dalam Perspektip: Kumpulan Kerangka Tentang Hakikat Ilmu*. Jakarta: Gramedia
- Yuliana, (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Remaja Akibat Pandemi Covid-19. *Nursing Journal*.
- Zhang Wenhong. (2020). *Panduan Pencegahan dan Pengawasan Covid-19* (Bein Pasaibu dan Abdul Harris (Ed.); Pertama). Pt. Penerbit Papas Sinar Sinanti.